

Obwis Batu Seribu Bulu Masih Tutup

SUKOHARJO (KR) - Objek wisata (obwis) Batu Seribu Bulu di Kecamatan Bulu masih ditutup karena pandemi virus Corona. Pemkab Sukoharjo meminta pada masyarakat tidak nekat datang untuk menggelar padusan menjelang bulan Ramadan. Penutupan juga masih diterapkan disemua objek wisata air di Sukoharjo dan pihak pengelola sudah menerima surat edaran resmi. Kepala Bidang (Kabid) Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo Siti Laela, Sabtu (10/4) mengatakan, kondisi di objek wisata Batu Seribu Bulu masih tutup karena pandemi Covid-19. Aktivitas disana ditutup total oleh pihak pengelola sebagai bentuk mematuhi kebijakan pemerintah sekaligus mence-

gah terjadinya kerumunan massa yang bisa menyebabkan pe-nyebaran virus korona. Objek wisata Batu Seribu yang tutup tersebut membuat kegiatan padusan menjelang puasa Ramadan tidak bisa dilaksanakan. Pemkab Sukoharjo meminta pada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat dan tidak memaksakan diri menggelar padusan di objek wisata Batu Seribu Bulu. "Objek wisata Batu Seribu Bulu masih tutup dan tidak ada padusan di sana. Masyarakat diminta tidak nekat datang," ujarnya. Pemkab Sukoharjo akan melakukan pengawasan ketat di objek wisata Batu Seribu Bulu sebagai antisipasi kedatangan pengunjung yang nekat. Petugas

akan meminta pada pengunjung segera pulang karena objek wisata Batu Seribu Bulu masih tutup. Penutupan juga dilakukan Pemkab Sukoharjo terhadap objek wisata air disemua tempat. Surat edaran penutupan air sudah diterima pemerintah desa yang memiliki objek wisata tersebut. Hal serupa juga berlaku bagi objek wisata air yang dikelola swasta. Penutupan tersebut sudah diterapkan lama sejak ada pandemi virus korona. Penutupan objek wisata air mengacu pada Surat Keputusan (SK) Bupati Sukoharjo tentang Penetapan Status KLB Virus Korona. Pemkab Sukoharjo masih menunggu petunjuk teknis Gubernur Jawa Tengah terkait objek wisata air. (Mam)

Pemkab Boyolali Izinkan Padusan

BOYOLALI (KR) - Masyarakat khususnya di Kabupaten Boyolali, memiliki kebiasaan atau tradisi yang dinamakan 'Padusan'. Padusan ditujukan untuk membersihkan jiwa dan raga, agar nanti dapat menjalankan ibadah puasa dengan khushyuk. Namun demikian, karena saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19, maka tradisi yang biasa diselenggarakan secara adat terpaksa ditiadakan. Ditemui di lokasi Umbul Sungsono Pengging Kecamatan Banyudono, Minggu (11/4) Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali, Susilo Hartono menjelaskan bahwa padusan secara pribadi diperbolehkan, akan tetapi penyelenggaraan padusan tahun ini tidak ada ritual, tidak dilakukan promosi, dan tidak ada hiburan rakyat. Hal ini tentunya dikarenakan oleh aturan PPKM Mikro yang masih berlangsung, dimana tempat rekreasi harus membatasi jumlah pengunjung sebanyak 50 persen. Apabila ada pengunjung ingin melaksanakan padusan tentu kita mempersilakan, asalkan tidak boleh terlalu

penuh, hanya 50 persen, agar protokol kesehatan tetap terjaga," terangnya. Susilo menambahkan, dalam pelaksanaannya jika pengunjung sudah mencapai kapasitas 50 persen, maka loket akan ditutup. Loket akan dibuka kembali jika sudah ada pengunjung yang keluar dari lokasi pemandian. Mengenai banyaknya jumlah pemandian yang ada di Kota Susu ini, pihaknya menerangkan bahwa ada empat lokasi yang biasa dikunjungi oleh masyarakat. Keempat lokasi itu antara lain, Umbul Sungsono dan Umbul Tirtomarto yang berada di kawasan Pengging, kemudian Umbul Tlatar dan yang terakhir ada di Kecamatan Simo. Dalam pelaksanaan padusan nanti, Susilo mengatakan bahwa Disporapar Kabupaten Boyolali akan berkerjasama dengan pengelola obyek wisata, serta menyiapkan personilnya untuk memantau. Setidaknya ada delapan orang yang dikerahkan untuk memantau pelaksanaan padusan tersebut yang dibagi di empat tempat, selama dua hari menjelang bulan suci ramadhan. (*-1/Sit)

Ternak Kambing Perah Lebih Menjanjikan

BOYOLALI (KR) - Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai jenis usaha,tak pandang bulu terkena imbas dari pandemi ini. Menyikapi hal tersebut, masyarakat dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi demi bisa bertahan di masa serba sulit ini. Salah satu usaha yang mampu bertahan dimasa sulit ini, dengan beternak kambing perah ini merupakan bidang usaha yang sangat berprospek cerah untuk dilakukan.

Hal ini dilakukan oleh Erik Darmadi, salah satu peternak kambing

perah warga Desa Sukorejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Erik menjelaskan bahwa usaha kambing perahnya ini sudah berjalan hampir lima tahun. Kambing perah yang dternak berjenis Sanen yang mampu memproduksi susu lebih banyak jika dibanding jenis lain. Dipilihnya kambing perah, karena selain bermanfaat untuk kesehatan masyarakat, susu kambing memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan susu sapi. Susu kambingnya dapat dijual dengan

harga Rp 15 ribu hingga Rp 25 ribu per liter. Untuk itu agar menghasilkan susu berkualitas, Ia secara khusus memberikan jenis makanan yakni konsentrat, ijoan atau rerumputan dan fermentasi dari olahan rumput kering, tetes tebu dan EM4. "Kalau susu sapi itu rata-rata Rp 6.000/liter, tetapi kalau susu kambing Rp 15.000-Rp 25.000/liter," ungkapnya saat ditemui di kandang kambing miliknya pada Minggu (11/4). Dalam satu hari, satu ekor kambing perah bisa menghasilkan dua liter susu, sehingga bisa menghasilkan Rp 30.000. Sedangkan untuk pemeliharaannya, satu ekor kambing bisa menelan biaya Rp 3.000-Rp 5.000, sehingga jika dihitung bisa mendapatkan keuntungan sekitar Rp 20.000 sampai Rp 25.000/ekor. Erik turut mengajak masyarakat di desanya untuk ikut beternak kambing. Kini sudah sekitar 10 keluarga yang mengikuti jejak Erik. Disinggung mengenai pangsa pasar, Erik mengatakan bahwa susu yang dihasilkan masih dijual secara eceran sesuai dengan permintaan pembeli, karena belum ada permintaan dari pabrik dalam jumlah besar. Ditambahkan olehnya, konsumen susu kambing miliknya berada di wilayah Kabupaten Sukoharjo. (*-1)



KR-Mulyawan

Salah satu peternak kambing perah asal Musuk, Erik Darmadi sedang mengamati ternaknya.



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15.25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR			
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	05.05	CITILINK			
Halim	08.30	CITILINK			
Surabaya	06.00	WINGS AIR			
Surabaya	07.30	WINGS AIR			
Surabaya	09.00	WINGS AIR			
Surabaya	10.40	WINGS AIR			
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

EXTRA FLIGHT

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.30	CITILINK			
Bandung	13.25	CITILINK			
Halim	10.30	CITILINK			
Halim	14.20	CITILINK			
Halim	18.10	CITILINK			
Surabaya	09.10	CITILINK			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebayang	Tujuan	Maskapai	Kebayang	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
Halim	08:30	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	18:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan Tertentu Off



JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API

PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			

Tujuan Malang		
	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya		
	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Willis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaika	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung		
	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Willis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

KA BANDARA YIA		
Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Brkt	Tiba	
	11.12	11.51
	17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Brkt	Tiba	
	08.25	09.04
	14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHIJOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

ACARA TV HARI INI

Senin, 12 April 2021

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
15:00 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah HatiKu Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hyepening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
10:00 : Buletin iNews Siang
11:30 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asil Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judka)
22:30 : Sinema

SCTV

04:30 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
08:00 : FTV Pagi
10:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : Dua Dunia Salma
14:30 : FTV Siang
16:30 : Dari Jendela SMP
18:15 : Buku Harian Seorang Istri
20:00 : Love Story The Series
21:45 : Samudra Cinta
23:15 : The Sultan

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeli Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfil
16:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Rodha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNC TV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:30 : Mega Series Suara Hati Istri
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News

tv 7ne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa

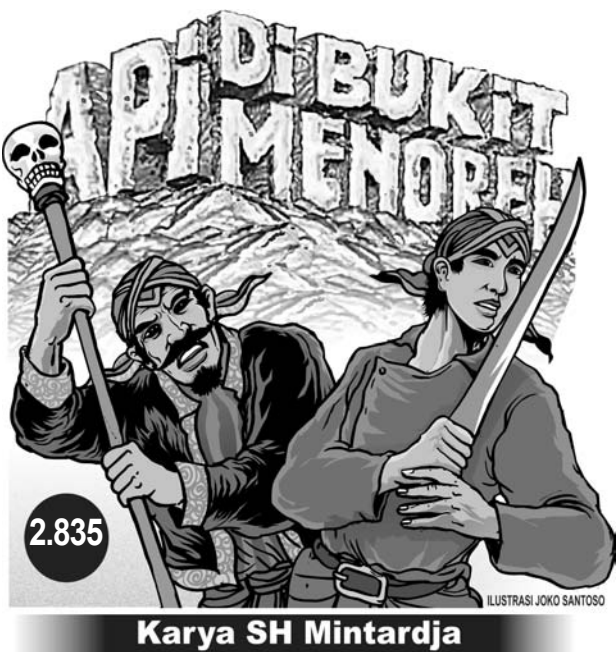
TR. NS 7

04:30 : Panda Pet Vet
05:00 : Mondo Yan
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:30 : Ragam Indonesia
08:00 : Selebrita Pagi
08:45 : Warga +62
09:30 : Enaknya Mantul
10:00 : Okay Bos
11:00 : Helts Abis



"Aku mendapat pesan dari Ki Samekta, bahwa aku berdua ditugaskan untuk membantu kelompok ini." saat-saat terakhir. Kau harus memegang pimpinan langsung. Sedang tugas ini dapat dilakukan oleh orang lain yang tidak begitu diperlukan." "O," tiba-tiba Wrahasta tertawa, "jadi kau

sangka bahwa orang yang berada di dalam kelompok ini harus mati? Dan kau menganggap bahwa aku pun pasti akan mati pula?" Gupita menjadi ragu-ragu sejenak. Kemudian jawabnya, "Bukan begitu. Tetapi kemungkinan untuk itu memang ada. Kemungkinan untuk hidup dan kemungkinan untuk mati sama besarnya." "Aku sudah tahu. Dan aku pun tidak akan ingkar meskipun aku akan mati sekalipun. Mati untuk Tanah ini." "Memang mati di dalam perjuangan dapat memberikan kebanggaan. Tetapi kau diperlukan." "Kembalilah kepada Ki Samekta. Katakan bahwa aku akan tetap berada di dalam kelompok ini. Sebentar lagi kita akan melampaui bulak ini, dan aku akan segera memisahkan diri, mendahului perjalanan kalian." (Bersambung)-f



Karya SH Mintardja